

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Heni Fitriyani
NIM : 4401409048
Program Studi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 2 Batang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa halangan suatu apapun yang berarti.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa praktikan telah melaksanakan tugas pada kegiatan PPL2 di SMP Negeri 2 Batang. Ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL2 di SMP Negeri 2 Batang.

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Supriyono, S.Pd., M.Or, selaku Koordinator PPL Unnes di SMP Negeri 2 Batang.
3. Drs Aris Setiadi M.Si, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batang.
4. Asteria Murbandari, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Batang.
5. Eko Adi Wibowo, S.Pd, dan Ernawati, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran IPA Biologi
6. Dra. Endah Peniati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing.
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 2 Batang.
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 2 Batang yang terus memberi semangat.
9. Siswa siswi SMP N 2 Batang yang selalu berprestasi dan pantang menyerah.

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 2 Batang ini masih banyak kekurangan, maka kritik dan saran dibutuhkan untuk perbaikan dalam menyusun laporan. Semoga laporan ini dapat berguna dan bisa menambah wawasan tentang pendidikan. Amin.

Batang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
C. Tugas Guru Di Sekolah dan Di Kelas.....	5
D. Tugas Guru Praktikan.....	6
E. Perangkat Pembelajaran Kurikulum.....	6
F. Persyaratan dan Tempat.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan DosePembimbing... 11	
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	11
F. Refleksi Diri.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya.

Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Praktek Pengalaman lapangan periode tahun ajaran 2012/2013 di SMP Negeri 2 Batang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan

C. Manfaat PPL

Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Undang-Undang (UU)
 - a. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
 - a. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 - b. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Tahun Nomor 5105) sebagaimana telah diubah

dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. No 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014;
 - c. No 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Semarang;
7. Keputusan Rektor
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- g. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- h. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- i. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- j. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- k. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik

E. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

F. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, dan PPL II dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 2 Batang beralamat Jl. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan, Batang Telp. 392473. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Batang Kabupaten Batang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan
	KEGIATAN AWAL	
30 Juli 2012	a. Upacara Penerimaan	Lapangan Rektorat Unnes
6 Agustus 2012	b. Penerimaan di sekolah latihan	SMP Negeri 2 Batang

6-11 Agustus 2012	PPL I a. Orientasi dan Observasi b. Pengamatan model pembelajaran c. Penyusunan perangkat pembelajaran d. Penyusunan laporan PPL I e. Kegiatan-kegiatan lainnya	SMP Negeri 2 Batang
12 Agustus- 19 Oktober 2011	PPL II a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II	SMP Negeri 2 Batang
20 Oktober 2012	KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMP Negeri 2 Batang

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian sebagai berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM meliputi Program Tahunan (Prota) yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran., Program Semester (Promes) merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester., dan Silabus yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

4. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

5. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

6. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

8. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Proses pembimbingan tersebut antara lain meliputi:

- a. konsultasi pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan
- b. konsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan sebelum praktikan mengajar
- c. konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas
- d. dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain.

1. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
2. Proses bimbingan yang berjalan lancar
3. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat antara lain.

1. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya dalam proses belajar mengajar.
2. Kurangnya sumber belajar bagi siswa.

F. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai harapan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru mengenai kondisi sekolah dan pengajaran di lapangan.

Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah latihan yaitu SMPN 2 Batang. Kegiatan pembelajaran di kelas yaitu mata pelajaran IPA Biologi yang dalam pelaksanaannya dibimbing oleh bapak Eko Adi Wibowo, S. Pd selaku guru pengampu mata pelajaran IPA Biologi. Selain guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing Biologi di SMPN 2 Batang adalah ibu Dra. Endah Peniati, M.Si, Beliau mengamati dan menilai kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan praktikan.

Kualitas pembelajaran IPA Biologi di SMPN 2 Batang sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk belajar yang aktif, kreatif, dan menarik. Kemampuan siswa-siswi untuk pelajaran IPA Biologi keseluruhan sudah cukup bagus, meskipun demikian masih perlu ditingkatkan kemampuannya dalam berpikir ilmiah.

Kegiatan PPL merupakan kerjasama antara Unnes dan pihak sekolah, yakni SMPN 2 Batang. Dari sinilah proses kerjasama yang lebih baik akan terjalin di masa yang akan datang. Oleh karena itu, praktikan menyampaikan beberapa saran untuk pengembangan kedua belah pihak. Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan praktikan,

a. Bagi pihak SMPN 2 Batang

Perlu adanya pengoptimalan dalam penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di sekolah. Penggunaan media merupakan hal yang baik untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media yang menarik siswa dapat lebih tertarik pada materi yang dipelajari.

b. Bagi pihak Unnes

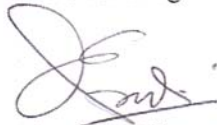
Perlu adanya koordinasi yang lebih baik antara Unnes, sekolah latihan, dan mahasiswa praktikan sehingga tidak terjadi kerancuan atau ketidakjelasan hak dan kewajiban masing-masing dalam pelaksanaan PPL.

Demikian gambaran singkat refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL di SMPN 2 Batang. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Eko Adi Wibowo, S.Pd.

NIP.19750118 200801 1 005

Guru Praktikan



Heni Fitriyani

NIM.4401409048

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus mampu melihat kelemahan serta kelebihan siswa yang diajar agar mampu berinteraksi dengan baik pada saat proses pembelajaran.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional